BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975 : 5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong (2007 : 4) bahwasanya :

> " Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan". (Moleong, 2007 : 4)

Metode deskriptif, yaitu mengambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata, hal ini sejalan dengan Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi.

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat." (Rakhmat, 2002 : 22).

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis

sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah bagi peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana strategi komunikasi *Corporate Social Responsibility* PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung melalui kegiatan pekan olahraga kereta api 2016 dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dengan tujuan dari peneliti untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat.

3.2 Teknik Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Ada dua karakter objek penelitian dan penguasaan informasi peneliti tentang objek penelitian, yaitu pertama, peneliti sebelumnya sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian, dan kedua, peneliti benar-benar tidak mengetahui informasi tentang objek penelitian. Kedua karakter inilah yang membedakan cara memperoleh informan penelitian.

> "Dalam penelitian kualitatif posisi nara sumber sangat penting, sebagai individu yang sangat penting". Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian". (HB Sutopo 2002:50)

Teknik penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012:54)

Informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait strategi komunikasi *Corporate Social Responsibility* PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung melalui kegiatan pekan olahraga kereta api 2016 dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3.2.1 Informan Kunci

Berdasarkan teknik pemilihan informan dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti menetapkan bahwa informan kunci dalam penelitian ini haruslah merupakan karyawan atau pegawai dari PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung dan termasuk sebagai pelaksana kegiatan pekan olahraga kereta api 2016 serta memiliki kesediaan meluangkan waktu untuk diwawancarai. Maka informan kunci ini adalah :

Tabel 3.1

Informan Penelitian Kunci

No.	Nama	Keterangan
1.	Muhibbudin	Asisten Manager Eksternal Community Relations
2.	Wahyu Ekowati	Asisten Manager Internal Community Relations

Sumber : Peneliti, November 2016

3.2.2 Informan Pendukung

Selain menggunakan informan utama, peneliti juga memakai informan pendukung yaitu orang-orang yang menjadi karyawan di PT. Kereta Api Indonesia dan juga mereka sebagai orang-orang yang mengikuti kegiatan pekan olahraga kereta api 2016 untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, maka penelitian ini juga akan menggunakan informan pendukung, peneliti memilih informan pendukung ini berdasarkan karakteristik dan pertimbangan dari penelitian. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Informan Penelitian Pendukung

No.	Nama	Keterangan
1.	Suliyanto	Junior Manager (sebagai koordinator tim cabang olahraga sepakbola pada acara pekan olahraga kereta api 2016)
2.	Billy Destavian	Auditor 2 (sebagai atlit futsal pada acara pekan olahraga kereta api 2016)

Sumber : Peneliti, November 2016

3.3 Tekik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen tertulis, selain itu studi kepustakaan juga dimaksudkan untuk memperoleh telaah teori-teori komunikasi yang bisa menjelaskan mengenai pokok permasalahan-permasalahan yang

diteliti. Menurut J.Supranto dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> "Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan" (Ruslan, 2003:31).

Upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

3.3.1.1 Referensi buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut "koleksi referensi", sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi karena

sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

3.3.1.2 Skripsi peneliti terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang strategi humas, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan strategi komunikasi.

3.3.1.3 *Internet Searching* (Pencarian Data Secara *Online*)

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Peneliti menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat mesin pencari (*search engine*) kemudian membuka alamat website yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual, juga untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.3.2.1 Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

> "Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, untuk mengetahui hal-hal dari informan secara mendalam"(Riduwan 2004:29).

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan Tanya jawab dengan pihak terkait khususnya *Corporate Social Responsiility* PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung dan sejumlah informan lainnya. Dengan mengadakan tanya jawab, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dibahas oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan informasi langsung berupa data-data yang sebenarnya dan secara mendalam.

3.3.2.2 Observasi Non Partisipan

Pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang nyata dan jelas mengenai kegiatan yang akan diteliti. Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tidak langsung, dimana peneliti hanya sewaktu-waktu saja meninjau lokasi penelitian.

> "Observasi Non Partisipan adalah melakukan pengamatan atau observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati." (Ruslan, 2010:36)

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Peneliti tidak melibatkan diri secara langsung sebagai pelaksana maupun peserta pada kegiatan pekan olahraga kereta api 2016. Observasi nonpartisipan tidak berusaha menyembunyikan hal-hal yang dipandang sebagai kelemahan.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis berupa gambar atau dari dokumen yang ada pada informan. Teknik

dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi merupakan komponen yang cukup penting yang nantinya akan digunakan peneliti dalam memverifikasi kembali data yang diperoleh di lapangan. Selain foto, dokumentasi lain yang dilakukan peneliti dapat berupa catatan ataupun juga rekaman baik audio maupun audio visual ketika wawancara dilakukan.

Dokumentasi yang peneliti lakukan yakni pengambilan foto bersama informan penelitian selama melakukan wawancara. Hal tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar telah melakukan penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian.Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan:

1. “Perpanjangan pengamatan,
2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian
3. Triangulasi,
4. Diskusi dengan teman sejawat,
5. *Membercheck*.” (Sugiyono, 2014:121)

Berdasarkan pengujian kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti hanya melakukan beberapa diantara yaitu sebagai berikut:

1. **Peningkatan ketekunan dalam penelitian**,

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Wawasan akan bertambah dengan membaca dan akan semakin luas serta tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan.

   Sebagai bentuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca beberapa referensi buku, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Humas PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung Melalui Kegiatan Pekan Olahraga Kereta Api 2016 Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan.

2. **Triangulasi**

Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti yang halnya peneliti lakukan disini yaitu mengenai Strategi Komunikasi Humas PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung.

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Disini peneliti melakukan pengecekan mengenai data yang peneliti dapatkan melalui observasi dan menanyakannya melalui wawancara kepada informan yang bersangkutan.

Pada penelitian ini, triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan kunci dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai, setelah melakukan observasi di lapangan dan melampirkan dokumentasi.

3. **Diskusi dengan teman sejawat**

Dalam teknik ini, peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan–rekan sejawat atau se-profesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Salah satunya peneliti melakukan diskusi bersama Gilang Insan P. dan R. Teguh Pradityo, yang memiliki penelitian yang sejenis.

Peneliti menanyakan tanggapan dari Gilang Insan P. Mengenai penelitian strategi komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dan Ia pun memberikan tanggapan bahwa penelitian yang dilakukan sudah benar sesuai dengan yang diketahui oleh Gilang Insan P. Teguh Pradityo pun memberikan masukan-masukan kepada peneliti mengenai apa saja yang harus peneliti lakukan selama melakukan penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

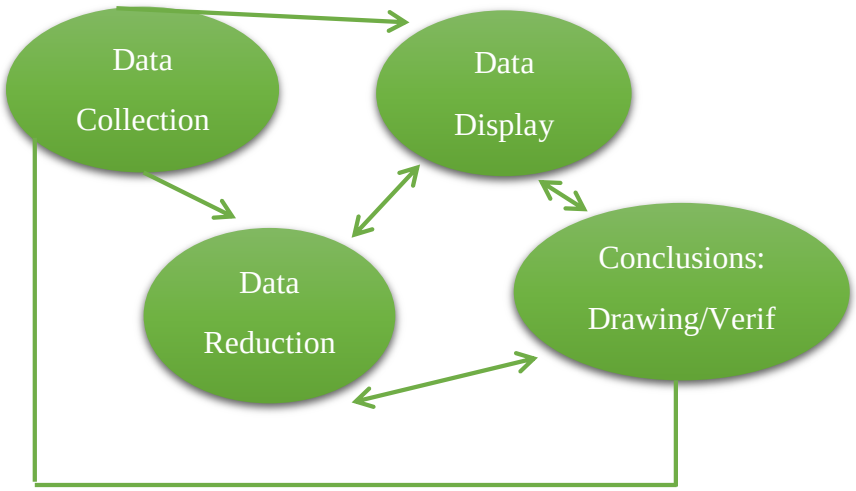
Dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman (1984), bahwa :

> "Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda." (Sugiyono, 2014:88)

Analisis merupakan proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karateristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa:

> "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification.*" (Sugiyono, 2014:91).

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber : Buku "Memahami Penelitian Kualitatif" (Sugiyono, 2014:92)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

   Disini peneliti merangkum atau memilih data yang telah di peroleh peneliti dan memfokuskan kepada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Pengumpulan Data (*Data collection*)

   Peneliti mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian infomasi

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*/*verification*)

   Pengambilan kesimpulan yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan dan telah dibahas dalam bentuk pembahasan sehingga dapat memberi jawaban atas masalah yang di teliti oleh peneliti.

Tahapan-tahapan dalam analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Komunikasi Humas PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung Melalui Kegiatan Pekan Olahraga Kereta Api 2016 Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Bandung yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1, Kota Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan September 2016 sampai Februari 2017, dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		September 2016				Oktober 2016				November 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
2.	Penulisan Bab I																												
	Bimbingan																												
3.	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4.	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
5	Seminar UP																												
6	Pengumpulan Data																												
7	Penulisan Bab IV																												
8	Penulisan Bab V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Bab																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, November 2016